

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan *musyarakah* bermasalah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru.
 - (1) Pembayaran bohirnya telat karena alasan tertentu.
 - (2) Adanya i'tikad kurang baik.
 - (3) Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatannya).
 - (4) Musibah yang menimpa proyek nasabah.
 - (5) Musibah terhadap nasabah atau terhadap kegiatan usaha nasabah.
 - (6) Bencana alam
 - (7) Bank tidak memberikan persyaratan sehingga dibayarkan untuk proyek lain
2. Strategi penyelesaian pembiayaan *musyarakah* bermasalah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru.

PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan *musyarakah* dan melakukan revitalisasi proses yaitu dengan cara R3 (*reschedulling, restructuring, reconditioning*) dan penyelesaian melalui jaminan.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan ini, maka penulis ingin memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru agar melakukan *monitoring* yang lebih ketat guna mencegah munculnya pembiayaan bermasalah. Dengan dilakukan *monitoring* secara langsung dan teratur terhadap faktor internal (manajemen dan kondisi keuangan) dan eksternal (kondisi makro dan mikro) yang mempengaruhi proyek nasabah dan pendapatan bank.
2. Bagi nasabah hendaknya mempelajari terlebih dahulu setiap akad yang ingin dilakukan, dan harus melihat pula bagaimana penanganan tentang pembiayaan bermasalah yang akan dilakukan nantinya. Harus mengetahui dengan pasti bagaimana peraturan yang telah diberikan, sehingga nantinya tidak ada pihak yang merasa dirugikan.